

BAB III

PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum Alfamart Prasanti II Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat Berdirinya Alfamart

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan Keluarganya dengan mulainya usaha dagang rokok dan barang-barang konsumsi yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada tahun 1989.

Awal berdirinya Alfamart diberi nama PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Perseroan) yang memulai usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada Tahun 1999 mulai memasuki sektor ritel minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada Tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart. Alfamart adalah sebuah brand minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari-hari. Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 3.0 juta pelanggan setiap harinya di hampir 10.300 gerai yang tersebar di Indonesia. Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 70.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Alfa minimart utama (AMU) didirikan pada tanggal 27 Juli 1999, dengan pemegang saham PT. Alfa Retailindo, Tbk sebesar (51%) dan PT. Lancar Distrindo sebesar sebesar (49%), PT. Alfa minimart utama (AMU) ini kemudian membuka alfa minimart

pada tanggal 18 oktober 1999 berlokasi jalan beringin raya, Karawaci, Tangerang.

Pada tanggal 27 juli 2002, PT HM Sampoerna Tbk secara resmi merestrukturisasi kepemilikanya sahamnya di PT. Alfa retailindo yang semula (54,40%) dikurangi menjadi (23,4%) disisi lain, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia akan mulai mengarap serius pasar minimarket yang selama ini belum tergarap melalui alfa.

Pada tanggal 1 agustus 2002, kepemilikan beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan pemegang saham PT. HM Sampoerna, Tbk sebesar (70%) dan sigmantara alfindo sebesar (30%) kemudian nama alfa minimart diganti menjadi alfamart pada 1 januari 2003. Pada tahun 2005 jumlah gerai alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam 6 tahun semua toko berada dipulau jawa. Awal tahun 2006 PT. HM sampoerna, Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT. Sigmantara alfindo (60%) dan PT. Cakrawala Mulia Prima (40%) mendapat sertifikat Iso 9001:2000 untuk system manajemen mutu. Pertengahan 2007 Alfamart, sebagai jaringan minimarket pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat Iso 9001:2000 untuk system manajemen mutu. Jumlah gerai mencapai 2000 toko dan telah memasuki pasar Lampung. Awal 2009 menjadi perusahaan publik tgl 15 januari 2009 dibursa efek Indonesia disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai 3000 toko dan juga memasuki pasar Bali.¹

Alfamart Mendapat Banyak Penghargaan Di 2012. Diawali dari ajang penghargaan Top Brand Award 2012 pada awal Agustus 2012. Acara penghargaan yang sudah ketigabelas kalinya digelar

¹ Erwinpurwindiyanto.blogspot.com/2012/12/pt-sumber-alfaria-trijaya-tbk.html/22:31/7-10-2015

oleh Lembaga Riset Frontier Consulting Group dan majalah Marketing tersebut, Alfamart sukses membawa pulang penghargaan Top Brand 2012 di kategori Minimarket. Penghargaan tersebut merupakan kelima kalinya bagi Alfamart. Di pertengahan September 2012, Alfamart pun berhasil menggondol penghargaan sebagai minimarket terbaik dalam ajang Indonesia Best Brand Award (IBBA) yang digelar oleh lembaga survei MARS dan Majalah Swasembada. Penghargaan ini juga untuk yang kelima kalinya secara berturut-turut diraih oleh Alfamart sejak tahun 2008. Masih dalam ajang yang sama, founder Alfamart Djoko Susanto juga dianugerahkan penghargaan sebagai 'Indonesia Best Brand Builder Achievement 2012'. Memasuki Bulan Oktober, Alfamart juga didaulat untuk menerima penghargaan Sosial Media Award 2012 yang digagas oleh Majalah Marketing, Digital Marketing, serta lembaga survei independent Frontier Consulting Group dan didukung oleh MediaWave Social Media Monitoring Platform. Prestasi Alfamart juga dapat dilihat dari jumlah gerai Alfamart yang terus berkembang pesat. Sebagai gambaran, per 31 Desember 2008, Alfamart memiliki 2.157 gerai minimarket dan 622 minimarket Alfamart dalam bentuk waralaba. Angka ini terus berkembang dengan jumlah gerai per Mei 2009 mencapai 3.000 buah dengan gerai berbentuk waralaba sebanyak 711 buah yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera. Tidak hanya itu, saat ini di tahun 2012 Alfamart mengadakan kontes SEO yang bertema Promo Indonesia dengan keyword Promo Member Alfamart Minimarket Lokal Terbaik Indonesia. Kembali Alfamart membangun komunikasi dengan para *membrny*, sebagai bukti bahwa Alfamart kan terus memanjakan para *membrny*, salah satunya melalui Alfamart Blog Review Contest 2012. Pastinya dengan kontes ini

Alfamart mencoba mengajak para *member* lebih mengenal Alfamart dan lebih mendekatkan diri dengan para *membernya* di dunia maya.²

Alfamart adalah gerai komunitas, karenanya kami selalu berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbagi menjadi Alfamart Care yang membantu masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Alfamart Smart mendukung bidang pendidikan, Alfamart Sport mensponsori kegiatan olahraga, Alfamart Clean dan Green mewujudkan lingkungan yang sehat, Alfamart SMEs membantu pengusaha kecil dan menengah yang ada disekitar gerai-gerai Alfamart serta Alfamart Vaganza yang secara aktif ikut terlibat dalam pengembangan seni dan budaya.

Atas segala prestasi dan perannya dalam masyarakat, Alfamart menerima berbagai penghargaan dari institusi-institusi dengan reputasi terpercaya, diantaranya adalah : Top Brand Award Superbrands Indonesia Awards, Indonesia's, Service Quality Award, Best Brand Award, Indonesia's Most Admire Company, dan CSR Awards Alfamart juga berhasil mencapai Store Equity Index tertinggi berdasarkan Nielsen Research selama 5 tahun berturut-turut.³

2. Tata Tertib Alfamart

Pada dasarnya, peraturan karyawan dibuat untuk menciptakan kedisiplinan sikap dan perilaku karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan sesuai jabatannya. Peraturan juga dibuat untuk menciptakan sebuah hubungan kerja yang baik,

²<http://hatta-location.blogspot.com/2013/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html/> 22:09/ 07-10-2015

³ PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. 2015

menentukan kewajiban serta hak karyawan kepada perusahaan. Begitu pun sebaliknya.

Dengan ditetapkannya peraturan karyawan, diharapkan mampu mewujudkan dan menciptakan kenyamanan dalam bekerja. Dengan demikian, produktivitas kerja karyawan akan maksimal, sehingga dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi kedua belah pihak. Peraturan karyawan mencakup hal-hal berkaitan dengan pekerjaan.

a. Melatih Kedisiplinan

Tentu semua orang akan sepakat bahwa setiap peraturan dibuat untuk menciptakan kedisiplinan orang-orang yang dikenai aturan tersebut. Begitupun peraturan karyawan. Dengan adanya peraturan, setiap karyawan akan merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya, sehingga ia akan berupaya melakukan yang terbaik.

Adanya peraturan tidak berarti semua urusan perkantoran selesai pada tahap itu. Ada kalanya, seseorang ‘menyepelkan’ peraturan perusahaan berkaitan dengan kedudukannya sebagai karyawan. Sebagian orang kadang merasa bahwa peraturan merupakan sesuatu yang klise. Peraturan adalah formalitas yang tidak menuntut kepatuhan.

Setiap perusahaan memiliki tata tertib khusus yang ditetapkan bagi semua karyawannya. Beda perusahaan, pasti berbeda pula tata tertibnya. Namun, tata tertib kerja secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Setiap karyawan diwajibkan mengecek atau memeriksa semua peralatan kerja yang biasa digunakan. Pemeriksaan dilakukan sebelum memulai kerja maupun setelah selesai kerja. Dengan mematuhi tata tertib

ini, setiap karyawan akan terhindar dari risiko kerusakan maupun bahaya yang ditimbulkan peralatan kerja, sehingga tidak akan mengganggu pekerjaan.

b) Setiap karyawan diwajibkan untuk selalu menjaga dan memelihara ketertiban dan kebersihan di lingkungan kerja. Karyawan juga berkewajiban untuk menjaga seluruh barang perusahaan yang bersifat inventaris agar tidak rusak atau risiko lainnya. Terutama, barang-barang yang berada di bawah tanggung jawab karyawan bersangkutan.

c) Setiap karyawan berkewajiban untuk menjaga sikap, menjaga tindakan dan perilaku, serta mengenakan pakaian yang pantas dan sopan. Karyawan tertentu yang bekerja memerlukan peralatan khusus ataupun keseragaman, wajib mengenakan seragam kerja, dan menggunakan alat-alat pengaman yang telah disediakan perusahaan.

Jika suatu saat karyawan mendapati hal-hal yang sekiranya dapat mengancam atau membahayakan keselamatan dirinya, karyawan lain, dan perusahaan, ia harus segera melapor pada pimpinan atau bidang kerja yang terkait dengan bahaya tersebut.

b. Kesadaran akan Kewajiban

Peraturan atau tata tertib karyawan baru akan benar-benar disikapi ketika seseorang karyawan menyadari posisi serta kewajibannya sebagai karyawan. Karyawan merupakan tenaga kerja yang diterima atau dipekerjakan oleh perusahaan tertentu berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan yang ditetapkan direksi sesuai ketentuan berlaku.

Dengan menyadari posisi dan kedudukannya, seorang karyawan akan mampu bekerja dibawah naungan aturan yang ditetapkan baginya. Kesadaran akan kewajiban memang sangat penting dimiliki oleh setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki terhadap perusahaan. Dengan demikian, produktivitas kerja akan maksimal.

Dalam psikologi, ada teori Skinner. Teori Skinner disebut juga teori tingkah laku radikal. Teori ini mengenai stimulus-respon, yang memercayai bahwa setiap tingkah laku itu dapat diamati, dan didasari oleh respon positive atau negative yang diterima.⁴

Respon positive berarti akan mendapatkan hadiah, sebaliknya, respon negative menandakan akan mendapatkan hukuman. Baik Skinner maupun Watson mempunyai pandangan yang sama, bahwa setiap tingkah laku manusia dapat diamati dengan menggunakan metode ilmiah. Tapi Watson tidak setuju kalau inner feeling (perasaan) dapat dipelajari sebagaimana mempelajari ketrampilan-ketrampilan lainnya.

3. Visi, Misi, dan Motto Alfamart

Visi:

“Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.”

Misi:

⁴<http://www.wivrit.com/2014/01/teori-kepribadian-dari-b-f-skinner.html/21:30/08-10-2015>

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
2. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
3. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus tumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

Budaya:

1. Integritas yang tinggi.
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.
3. Kualitas dan Produktivitas yang tertinggi.
4. Kerjasama team.
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang tertinggi.

Motto:

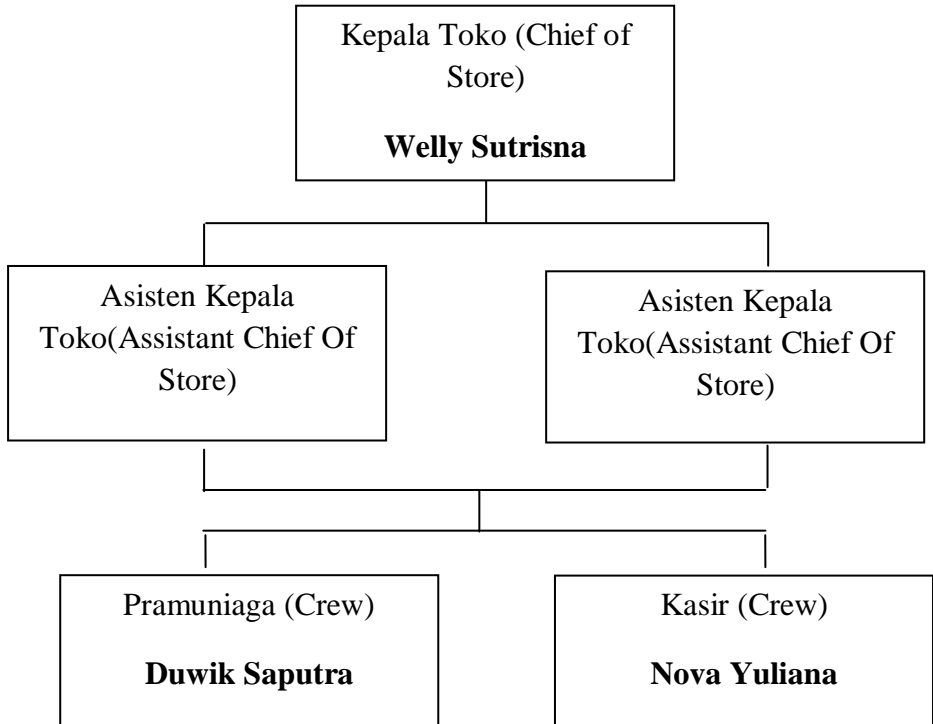
“Belanja Puas, Harga Pas”⁵

4. Struktur Organisasi Alfamart dan Tugasnya

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

⁵Buku catatan Asisten Kepala Toko, tanggal 15-10-2015

Gambar 1.1 Struktur Organisasi di Alfamart Sukarame



Keterangan tugas dan tanggung jawab pegawai Alfamart

1. Kepala Toko (Chief Of Store)
 - a. Mengkoordinir semua aktivitas di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan di toko.
 - b. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional toko dengan melakukan 7P.
 - c. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari.

- d. Berkoordinasi / berhubungan dengan Area Coordinator / Departemen lain sehubungan dengan masalah / program tertentu yang berkaitan dengan toko.
 - e. Berkoordinasi dengan lingkungan / pejabat setempat.
 - f. Mengkoordinir dan mengelola bawahan.
 - g. Memastikan pengoperasian dan perawatan mesin makanan dan minuman siap saji (Ready To Eat & Ready To Drink).
 - h. Mengawasi dan memastikan bahwa stock opname (SO).
 - i. Memastikan pencegahan dan pengurangan barang rusak dan barang hilang.
 - j. Memastikan penyetoran uang hasil penjualan barang.
 - k. Memastikan toko, gudang, mess dan lingkungan sekitar dalam keadaan bersih dan rapi.
2. Asisten Kepala Toko (Assistant Chief Of Store)
- a. Berkoordinasi dengan bawahan dalam proses penerimaan barang dagangan dan administrasinya.
 - b. Mengawasi dan memastikan bahwa stock opname (SO) dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai prosedur.
 - c. Berkoordinasi dengan bawahan dalam pencegahan dan pengurangan barang rusak dan barang hilang.
 - d. Memastikan administrasi kasir sesuai prosedur yang ditetapkan.
 - e. Membuat estimasi rencana dan realisasi anggaran kas toko serta mempertanggung jawabkan penggunaannya kepada atasan.
 - f. Memastikan administrasi toko berlangsung sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

- g. Memastikan penyetoran uang hasil penjualan barang dagangan dengan cara menyetorkan ke finance cabang melalui kotak peluru pada mobil delivery DC berlangsung lancar dan sesuai prosedur.
3. Crew
- a. Memastikan transaksi pembayaran barang dan jasa berlangsung cepat dan akurat, dan selalu bersikap ramah pada pelanggan.
 - b. Melakukan pengecekan rak dan melakukan pendisplayan berdasarkan planogram.
 - c. Melaksanakan bongkar muat barang dagangan pada mobil delivery di toko.
 - d. Melakukan stock opname (SO) sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan.
 - e. Memastikan toko, gudang, mess dan lingkungan sekitar dalam keadaan bersih dan rapi.
 - f. Melakukan pengawasan, memberikan pelayanan dan membantu pelanggan agar senantiasa merasa nyaman berbelanja.
 - g. Menginformasikan berbagai program promosi yang berlangsung diperusahaan kepada pelanggan.
 - h. Melakukan administrasi kasir sesuai prosedur yang ditetapkan.⁶

B. Pelaksanaan Akad Jual Beli di Alfamart Prasanti II

Transaksi yang terjadi pada Alfamart pada umumnya sama dengan transaksi pada swalayan dan minimarket pada umumnya. Yaitu, pembeli datang kemudian memilih dan mengambil barang yang ingin dibeli dan membawanya pada kasir, dikasir barang yang ingin dibeli atau akan dibeli dihitung kemudian pembeli membayar sesuai dengan harga atas barang yang ia beli.

⁶Pamflet yang ada di Alfamart

Saat ini penyediaan uang receh memang menjadi suatu masalah yang klasik bagi para pedagang. Hal ini memaksa pedagang ritel khususnya pengelola pasar swalayan melakukan praktek penggunaan harga ganjil. Penggunaan harga ganjil seperti ini telah banyak dijumpai diberbagai pasar swalayan. Dalam penggenapan uang sisa, swalayan hanya menggenapkan uang sisa pembelian yang mempunyai nominal Rp. 50,- misalnya bisa menunjukkan Rp. 1.950,- maka kasir hanya akan meminta pembeli untuk membayar Rp. 2.000,-. Apabila memang masih ada persediaan uang receh maka pembeli akan tetap menerima uang kembalian sesuai yang tertera dalam struk belanja tanpa ada penggenapan. Akan tetapi, sebelum memberikan kembalian kasir minimarket Alfamart selalu menanyakan apakah konsumen ingin mendonasikan uang receh atau tidak. Uang yang didonasikan ini biasanya akan dimasukkan kedalam struk belanja sebagai bentuk bukti uang tersebut telah di sumbangkan.

C. Mekanisme Penghimpunan Dana Untuk Program Donasi

1. Mekanisme Penghimpunan

Dalam penghimpunan dana donasi yang dilakukan oleh Alfamart terdapat dua cara, yaitu :

a. Kotak Infaq

Dalam hal ini, pihak Alfamart bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS) menyerahkan bantuan konsumen yang dihimpun dalam kotak infaq. Pihak Alfamart menyediakan kotak infaq yang diletakkan di pintu keluar dekat loket kasir, dimana konsumen dapat memberikan infaq dengan cara memasukkan uang yang ingin diinfaqkan kedalam kotak tersebut sehingga memudahkan bagi para pengunjung dan konsumen Alfamart tersebut untuk dapat berinfaq

seikhlasnya. Dengan ketentuan uang yang terkumpul dari infaq tersebut 10% dari hasil yang diperoleh dalam infaq diberikan kepada pihak Alfamart yang telah ditetapkan oleh pihak Alfamart untuk digunakan sebagai sarana dan prasarana ibadah karyawan yang bekerja di Alfamart.⁷

b. Donasi Uang Kembalian

Para pengunjung Alfamart yang berbelanja pada produk barang-barang tertentu yang memiliki harga ganjil berkesempatan untuk dapat memberi donasi dengan ringan, karena setiap pembeli yang membeli barang dengan harga ganjil tersebut dapat memberi donasi dengan uang kembaliannya yang nilainya tidak seberapa, dan mungkin akan hilang atau sia-sia jika pembeli mengambilnya karena jumlahnya yang kecil.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada beberapa konsumen, jawaban dari 5 konsumen memiliki kesamaan bahwa konsumen sedikit keberatan karena tidak adanya transparansi pihak Alfamart akan dikemanakan uang donasi yang terkumpul dan selain daripada itu konsumen ikhlas memberikan sebagian uangnya untuk program donasi Alfamart.⁸

2. Tujuan Program Donasi Uang Kembalian

Bapak Welly Sutrisna selaku kepala toko Alfamart Sukarame menerangkan bahwa yang menjadi tujuan utama dari program donasi uang kembalian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Agama, tujuan pengumpulan dana donasi tersebut yaitu untuk memberikan kesadaran dan mengajak masyarakat supaya gemar bersedekah dan

⁷Sutrisna, W, *Jurnal Alfamart*, 2014-2015

⁸Nuraini, dkk., *Wawancara*, Sukarame, tgl. 22 November 2015, Jam 15:21-16:15

berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan guna membantu masyarakat luas sebagai pengajaran atau pembelajaran akan banyaknya manfaat bersedekah atau memberi donasi.

2. Tujuan dari segi bisnis, yaitu untuk mengikuti trend harga masa kini yang memberikan harga ganjil pada produk dagangannya.⁹

Adapun maksud dari pelaksanaan donasi uang kembalian tersebut, yaitu mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat prasejahtera. Faktor positif dalam pembangunan mental spiritual untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata.

Untuk merealisasikan tujuan pembangunan nasional, maka perlu diwujudkan dengan usaha-usaha yang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, salah satunya adalah dengan jalan pengerahan daya upaya dan dana masyarakat yang dapat berupa donasi secara sukarela yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu dan tidak bertentangan dengan hukum agama serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, Alfamart mengarahkan kepada setiap orang khususnya konsumen yang berbelanja di Alfamart untuk berpartisipasi dalam mengarahkan pendayagunaan dana untuk dapat menyalurkan kelebihan hartanya melalui program donasi uang kembalian, yang kemudian setelah terkumpul akan disalurkan melalui suatu lembaga sosial seperti Yayasan Sahabat Wanita (YSW), Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB), Yayasan Lions Indonesia (YLI), United Nations Children Fund / Unicef, Yayasan Lingkungan Untuk Kemanusiaan / Habitat for Humanity, Yayasan Relawan Kampung Indonesia, Putera Sampoerna

⁹Sutrisna, W, *Wawancara*, Sukarame, tgl. 6 November 2015, Jam 10:15-11:30

Foundation, Yayasan Sahabat Veteran, Yayasan Keanekaragaman, dsb. Melalui lembaga-lembaga ini diharapkan dana yang telah terkumpul dari Alfamart tersebut dapat disalurkan dengan tepat.¹⁰

D. Aplikasi Penarikan Uang Kembali Untuk Program Donasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dana donasi yang dikumpulkan oleh Alfamart tersebut di distribusikan atau disalurkan kepada pihak yayasan atau lembaga tertentu yang di tunjuk dengan kriteria yang yayasan memiliki *track record*(catatan/reputasi) yang bagus dan memiliki program kerja yang sesuai dengan 6 pilar *Corporate Program* :

1. Alfamart Care (Bidang Sosial),
2. Alfamart Smart (Bidang Pendidikan),
3. Alfamart Sport (Bidang Olahraga),
4. Alfamart Clean and Green (Bidang Lingkungan Hidup),
5. Alfamart SME's (Bidang Pemberdayaan UMKM), dan
6. Alfamart Vaganza (Bidang Seni dan Budaya).

Pada keterangan tertulis yang memuat bahwa dalam proses yang dilakukan Alfamart untuk mewujudkan Visi dan Misi program donasi yang telah di tetapkan dan di selenggarakan Alfamart secara kolektif, yaitu :

1. Visi
Menjadi tempat penggalangan donasi yang amanah dan profesional serta terdepan dalam usaha pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan.
2. Misi
Berperan serta dalam kegiatan kemanusiaan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial mulai

¹⁰Sutrisna, W, *Op.Cit.*,

dari melakukan pelayanan yang beragam seperti membangun infrastruktur, pusat pendidikan dan pelatihan, antusiasme membangun industri kemanusiaan serta peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan jurnal Alfamart, dana yang telah di kumpulkan oleh Alfamart selama periode satu tahun, terhitung periode 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2015, Alfamart telah bekerjasama dengan 15 yayasan untuk menyalurkan donasi konsumen yang totalnya terhimpun Rp 22,7 miliar.

Rinciannya sebagai berikut :

1. Yayasan Sahabat Wanita (31 Desember 2014-15 Januari 2015)

Program Pemberdayaan Ekonomi untuk Perempuan dan Masyarakat Pra-Sejahtera. Penerima manfaat : 100 orang di Bogor, Garut, Lampung, Jakarta Barat melalui Program “Sahabat Usaha Wanita”.

Senilai :Rp 604.798.499(*Enam Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah*).

2. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (16 Januari sampai 15 Februari 2015)

Rumah Singgah untuk Anak Penderita Kanker di Makassar.Membantu biaya operasional rumah singgah di 6 kota lainnya dan menyelenggarakan seminar kanker anak melalui rangkaian program “Rumah Singgah Alfamart-Alfamidi”.

Senilai :Rp 1.579.701.364(*Satu Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*).

3. Yayasan Berani Bhakti Bangsa (16 Februari sampai 15 Maret 2015)

Pemeriksaan mata dan pemberian 10.000 kacamata gratis. Kegiatan ini dilakukan untuk anak-anak pada Perayaan Hari Anak Nasional berlangsung di 5 kota bertajuk “Bright Eyes, Bright Future”.

Senilai :Rp 1.843.058.887(*Satu Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah*).

4. Yayasan Lions Indonesia (16 Maret sampai 15 April 2015)

Pemberian kacamata gratis bagi 22.470 siswa kurang mampu di 116 sekolah. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka World sight day “Mataku Sehat”.

Senilai :Rp 1.896.103.722(*Satu Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Tiga Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Rupiah*).

5. United Nations Children Fund / Unicef (16 April sampai 15 Mei 2015)

Pengembangan dan pembangunan tempat pendidikan. Kegiatan ini dilakukandalam bidang pendidikan yaitu untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di 6 Provinsi, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulteng, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur melalui program “Sahabat Pendidikan Anak Indonesia”.

Senilai :Rp 1.907.671.179(*Satu Miliar Sembilan Ratus Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*).

6. Yayasan Lingkungan Untuk Kemanusiaan / Habitat for Humanity (16 Mei sampai 15 Juni 2015)

Membangun 65 Rumah Layak Huni di Semarang sebagai Kampung Alfamart. Pelatihan manajemen keuangan keluarga untuk 65 kepala Keluarga melalui program “Rumah untuk Indonesia”.

Senilai :Rp 1.880.671.053(*Satu Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Puluh Tiga Rupiah*).

7. Yayasan Relawan Kampung Indonesia (16 Juni sampai 15 Juli 2015)

Membangun 15 jembatan penghubung antar desa untuk 15 daerah terpencil di Indonesia “Jembatan Masa Depan”.

Senilai :Rp 1.956.098.825(*Satu Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah*).

8. Putera Sampoerna Foundation (16 sampai 31 Juli 2015)

Pengembangan profesionalisme guru melalui program sekolah binaan di 3 wilayah Tangerang dan Pelatihan guru di 6 kota (Pekanbaru, Semarang, Bandung, Tangerang, Muara Bungo, dan Mataram) melalui program “Sekolah Binaan Alfamart-Alfamidi”.

Senilai :Rp 1.632.551.096(*Satu Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Puluh Enam Rupiah*).

9. Yayasan Sahabat Veteran (1 sampai 15 Agustus 2015).

Santunan Tali Kasih untuk 1.300 Veteran Indonesia di 8 kota (Surabaya, Solo, Jakarta, Bogor, Semarang, Makassar, Samarinda, dan Palembang) melalui program “Alfamart-Alfamidi Sahabat Veteran”.

Senilai :Rp 1.343.171.117(*Satu Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah*).

10. Yayasan Keanekaragaman (16 sampai 31 Agustus 2015)

Program Penanaman 4.500 Pohon untuk Menyelamatkan Hutan di kawasan Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) di Tonado, Minahasa, Sulawesi Utara melalui program “Save Tree, Save Water, Save Future”.

Senilai :Rp 1.048.874.378(*Satu Miliar Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*).

11. Yayasan Hati Gembira / Happy Hearts Fund (1 sampai 30 September 2015)

Rekonstruksi sekolah pra-sejahtera menjadi sekolah layak dan tahan gempa. Pembangunan sekolah di 3 kota, yaitu Serang, Bandung, dan Manado melalui program “Sekolah Impian”.

Senilai :Rp 1.996.671.523(*Satu Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*).

12. Palang Merah Indonesia (1 sampai 31 Oktober 2015)

Bantuan Pengadaan 3 mobil Unit Donor Darah dan 1 truk tangki air bersih serta pemberian paket bantuan bencana 2.000 Hygiene Kita dan 1.000 Baby Kit melalui program “Blood and Water for Life”.

Senilai :Rp 2.322.522.490(*Dua Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*).

13. Yayasan Nusa Membaca (1 sampai 15 November 2015)

Membantu memfasilitasi taman bacaan masyarakat (TBM) dan Perpustakaan Sekolah melalui Takubi (Taman Buku Albi) Corner. Bantuan supply buku bacaan untuk 14 TBM dan 50 Takubi Corner.

Senilai :Rp 1.115.459.674 (*Satu Miliar Seratus Lima Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah*).

14. Kick and Foundation (16 November sampai 15 Desember 2015)

Pemberian 10.000 sepatu sekolah untuk siswa pra-sejahtera, 100 kaki palsu, dan 5.000 Bola Sepak untuk SSB lokal.

Senilai :Rp 2.128.359.764 (*Dua Miliar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*).

15. YPK – Penyelenggaraan Program Nikah Massal (16 sampai 31 Desember 2015)

Bantuan administrasi pernikahan bagi keluarga pra-sejahtera agar bisa mengakses fasilitas yang disediakan pemerintah, 1.000 pasangan dari 6 Agama lintas budaya telah dinikahkan pada 3 Januari 2016.

Senilai :Rp 1.292.636.165 (*Satu Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Lima Rupiah*).